

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil analisis dan pembahasan sebagaimana yang telah dideskripsikan di atas, maka diakhir penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematika peserta didik pada pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis *deep dialogue critical thinking* cukup bervariasi. Diakhir penelitian diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis pada kategori “tinggi” mengalami peningkatan 40,63%, kategori “sedang” 46,87% dan kategori rendah 12,50%.
2. Peningkatan kemampuan *self regulation* peserta didik pada pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis *deep dialogue critical thinking* cukup bervariasi dan relatif baik. Diakhir penelitian kemampuan *self regulation*, berdasarkan data diketahui bahwa peningkatan pada kategori “tinggi” sebanyak 43,75%, kategori “sedang” sebanyak 46,87% dan kategori “rendah” sebanyak 9,38%.
3. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis model pembelajaran berbasis *deep dialogue critical thinking* pada mata pelajaran matematika di kelas XI SMA Negeri 6 Muaro Jambi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika dan *self regulation* diantaranya adalah: (1) pelaksanaan penelitian ini dilakukan dimasa pandemi COVID-19 sehingga pelaksanaan pembelajaran tatap muka kurang optimal, siswa datang tidak

sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan jadwal belajar yang berubah-ubah, (2) pelaksanaan pembelajaran secara mandiri (LKPD) untuk pembelajaran pendudkun DDCT tidak dapat dikontrol secara efektif dan efisien.

5.2. Saran

Sesuai dengan hasil akhir dari penelitian ini, maka diakhir penelitian ini ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan atau disarankan. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian lebih bermanfaat, baik secara praktis maupun secara teoritis. Beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sebagaimana diketahui bahwa pendekatan pembelajaran model DDCT berdampak positif terhadap hasil belajar peserta didik (kemampuan berpikir kreatif matematik dan *self regulation*) khususnya pada kontek konten matematika Deret dan Geometri. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan pembelajaran model DDCT ini pada konteks konten matematika yang lain. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran matematika lebih menarik dan mendorong kemandirian belajar siswa.
2. Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 6 Muaro Jambi, oleh karena itu, pendekatan pembelajaran model DDCT perlu diterapkan pada kelas dan jenjang pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar dampak positif pendekatan tersebut dalam rangka mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematik dan *self regulation* semakin baik dan massif sehingga peran pendidikan matematika dalam menciptakan masyarakat yang

cerdas, demokratis serta kritis melalui peningkatan literasi matematika lebih terarah dan nyata.

3. Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran model DDCT. Oleh karena itu, perlu dikembangkan aplikasi pembelajaran matematika khusus berbasis model DDCT. Hal ini selain dimaksudkan untuk mempertahankan dan membiasakan pada guru dan siswa dengan model DDCT juga dalam rangka membiasakan guru dan siswa bersahabat erat dengan teknologi. Era revolusi industri 4.0 menuju 5.0 telah menciptakan situasi tersebut secara nyata dan tidak dapat dihindari. Dengan demikian, hal ini akan lebih mempersiapkan peserta didik memasuki era tersebut.